

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan, dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji t pengaruh tingkat koordinasi terhadap keberhasilan program diperoleh nilai t hitung $(0,863) >$ nilai t tabel $(0,160)$, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan tingkat koordinasi terhadap keberhasilan program Penataan Parkir di Lingkungan Masjid Agung Madaniyah Karanganyar. Hasil perhitungan uji t pengaruh kemampuan kerja terhadap keberhasilan program diperoleh nilai t hitung $(1,509) >$ nilai t tabel $(0,160)$, berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan kerja terhadap keberhasilan program Penataan Parkir di Lingkungan Masjid Agung Madaniyah Karanganyar.
2. Hasil hasil perhitungan diperoleh nilai F hitung $355,064 >$ dari F tabel $2,80$, sehingga secara simultan variabel tingkat koordinasi dan kemampuan kerja berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program Penataan Parkir di Lingkungan Masjid Agung Madaniyah Karanganyar. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan : “Diduga terdapat pengaruh yang signifikan tingkat koordinasi dan kemampuan kerja secara bersama-sama terhadap keberhasilan Program Penataan Parkir di Lingkungan Masjid Agung Madaniyah Karanganyar” dapat dibuktikan.

3. Hasil hasil perhitungan menggunakan SPSS pada tabel *Model Summary* bagian *adjusted r square* diperoleh angka 0,679. Hal itu berarti 67,9 % keberhasilan Program Penataan Parkir di Lingkungan Masjid Agung Madaniyah Karanganyar dipengaruhi oleh kemampuan kerja dan tingkat koordinasi. Sedangkan sisanya $(100\% - 67,9\%) = 32,1\%$ dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.
4. Hasil perhitungan nilai dari masing-masing variabel diketahui bahwa nilai koefisien untuk variabel X_2 (kemampuan kerja) yaitu 1,154 lebih besar dibandingkan dengan nilai koefisien untuk variabel X_1 (tingkat koordinasi) yaitu 0,647. Dengan demikian maka variabel kemampuan kerja paling besar pengaruhnya terhadap keberhasilan program penataan parkir.

B. Saran-saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil kesimpulan penelitian di atas adalah sebagai berikut :

1. Sebagian petugas parkir kurang nyaman dengan pekerjaannya. Kondisi ini disebabkan karena sebagian petugas parkir merasa disepelkan/direndahkan oleh masyarakat, padahal juru parkir bertanggung jawab apabila ada kendaraan milik konsumen yang hilang dikawasan parkir yang diawasinya serta adanya ketidakseimbangan antara volume dan kapasitas parkir yang dapat menimbulkan permasalahan baru, seperti kemacetan, antrian panjang, terganggunya aktifitas lalu lintas, parkir liar dan kecelakaan. Solusinya Dinas Perhubungan menindak parkir liar,serta mencari tempat yang cukup rindang dan luas dalam pengelolaan

parkir dan secara berkala mengadakan pembinaan dan pengarahan terhadap petugas parkir.

2. Kurangnya koordinasi yang baik antara sesama petugas parkir dan antara petugas parkir dengan dinas terkait. Hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi antara sesama petugas parkir dan kurangnya komunikasi petugas parkir kepada Dinas Perhubungan dalam memecahkan permasalahan di lokasi parkir. Solusinya sesama petugas parkir harus membangun komunikasi yang baik, serta menjalin silaturahmi agar apabila terjadi permasalahan di lokasi parkir dapat di selesaikan dengan baik, kemudian petugas parkir juga harus menjalin komunikasi yang baik kepada Dinas Perhubungan dan sebaliknya Dinas Perhubungan juga harus pro aktif atas masukan dan laporan mengenai permasalahan di lokasi parkir. Untuk mempermudah komunikasi antara Dinas Perhubungan dengan petugas parkir di buatkan WA grup, hal ini untuk mempermudah menyampaikan masukan,saran dan pendapat serta juga untuk menyampikan informasi dari Dinas Perhubungan terkait kebijakan Pemerintah mengenai perparkiran dan petugas parkir juga bias menyampikan permasalahan yang terjadi agar bias segera ditindaklanjuti secara bersama.
3. Sesama petugas parkir belum terjalin kerjasama dengan baik. Kondisi ini terjadi dikarenakan jukir belum menarik tarif parkir sesuai dengan Perda serta kurangnya interaksi sosial dengan sesama jukir. Solusinya Dinas Perhubungan mengadakan pembinaan dan pengarahan terhadap petugas

parkir secara berkala, hal ini agar sesama petugas parkir dapat memahami dan mengerti kebijakan Pemerintah Daerah terkait Perda yang berlaku, dan sesama petugas parkir diharapkan sepakat akan tarif parkir yang berlaku sesuai Perda. Dan juga sesama petugas parkir diharapkan menjalin hubungan dan kerjasama yang harmonis agar tercipta keselarasan dan keseragaman mengenai kebijakan yang sudah ditetapkan Pemerintah Daerah.